

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Mc Millan dalam Ibnu Hadjar adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian. Definisi lain mengatakan bahwa desain (design) penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar – ancar kegiatan yang akan dilaksanakan.

Desain penelitian ini merupakan kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan. Desain penelitian yang baik dapat memudahkan kita dalam melakukan penelitian. Yang dimaksud rancangan penelitian adalah pokok – pokok atau tiang – tiang dari suatu usul penelitian yang menggambarkan suatu penelitian itu dilakukan dan bagaimana hasil - hasil penelitian itu diperkirakan setelah selesai nanti.

Literatur lain menjelaskan bahwa ada kemiripan antara desain penelitian dengan proposal penelitian atau usulan penelitian, sama karena bagian – bagian dari desain penelitian, dalam perkembangannya terkadang tercantum dalam proposal penelitian. Proposal atau usul penelitian dibuat oleh peneliti apabila ia membutuhkan bantuan dana, agar pihak yang memberi bantuan

memahami betul apa yang dilakukan peneliti dan berapa besar manfaat hasil penelitian yang diharapkan, maka ia harus membuat proposal atau usulan secara lengkap. Selain desain, juga dicantumkan perincian rencana kebutuhan penggunaan dana, sehingga setiap melakukan penelitian, kita harus membuat proposalnya terlebih dahulu, itulah sebabnya pengertian desain dan proposal kemudian dikacaukan atau cenderung disamakan.

Metode penelitian yang diambil adalah metode kualitatif deskriptif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan & Taylor, 1975:5) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Penelitian kualitatif adalah "penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Lexy J. Moleong, 2006:6)

Ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu :

- a. Memiliki latar alamiah
- b. Manusia sebagai alat/instrumen
- c. Menggunakan metode kualitatif (pengamatan, interview atau penelaahan dokumen)
- d. Analisa data secara induktif

- e. Teori dari dasar (*grounded theory*)
- f. Bersifat deskriptif
- g. Lebih mementingkan proses daripada hasil
- h. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
- i. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
- j. Desain bersifat sementara
- k. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data yang dikumpulkan dari lapangan dan data sekunder yang terkait serta mendukung dengan kajian ini. Identifikasi potensi dilakukan berdasarkan Survei lapangan, setelah itu rekomendasi pengembangan diberikan berdasarkan analisis TOWS.

Adapun bentuk dari penulisan karya ilmiah yang menggunakan metode penelitian kualitatif, sebagai berikut:

- a. Salah satu argumen yang dikedepankan oleh metode penelitian kualitatif adalah keunikan manusia atau gejala sosial yang tidak dapat dianalisa dengan metode yang dipinjam dari ilmu eksakta.
- b. Metode penelitian kualitatif menekankan pada metode penelitian observasi di lapangan dan datanya dianalisa dengan cara non-statistik meskipun tidak selalu harus menabukan penggunaan angka
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada penggunaan diri si peneliti sebagai alat. Peneliti harus mampu mengungkap gejala sosial di lapangan dengan mengerahkan segenap fungsi inderawinya. Dengan demikian,

peneliti harus dapat diterima oleh responden dan lingkungannya agar mampu mengungkap data yang tersembunyi melalui bahasa tutur, bahasa tubuh, perilaku maupun ungkapan-ungkapan yang berkembang dalam dunia dan lingkungan responden.

B. Tahapan Pengolahan Data

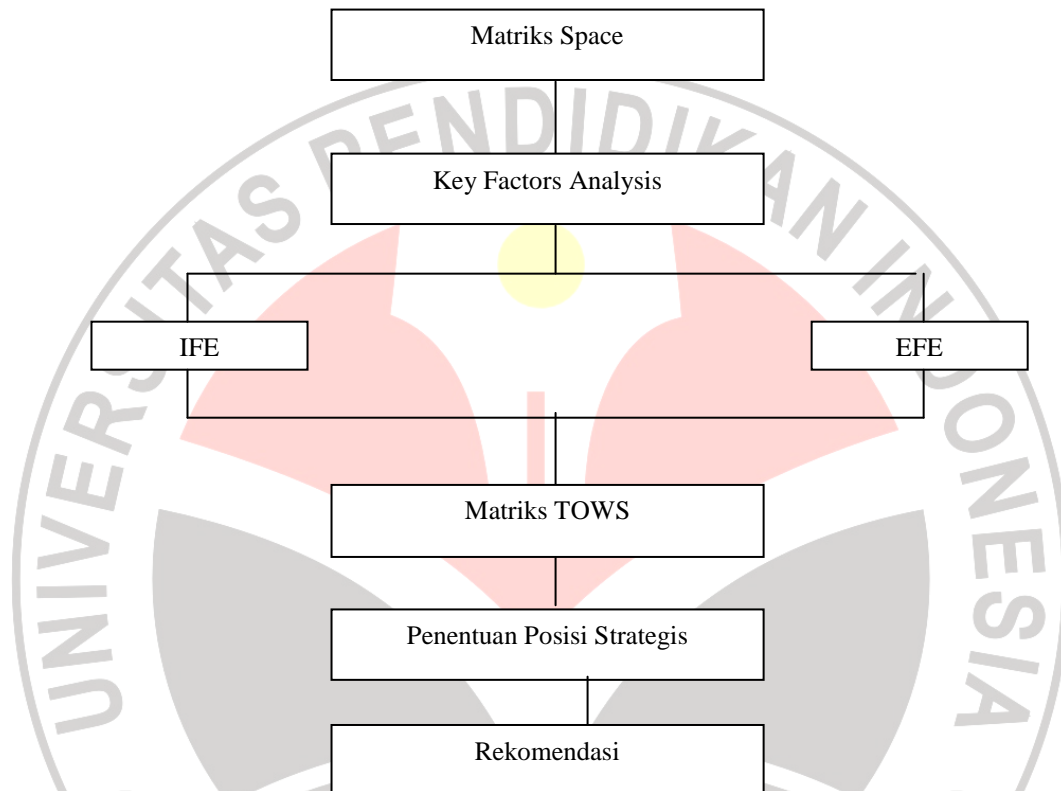
Tahapan pengolahan data berfungsi untuk meruncingkan dan memperjelas arahan penulisan skripsi ini, tahapan-tahapan yang akan dilakukan di dalam pembahasan yaitu :

- a. *Key Factors Analysis*
- b. Analisis
 - Matriks IFE dan EFE
 - Matriks SPACE
 - Matriks TOWS
- c. Penentuan Posisi Strategis
- d. Rekomendasi

Tahapan Pembuatan Matrik IFE dan EFE

- a. Buat daftar CSF (*Critical Success Factor*) untuk aspek internal kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), eksternal berkaitan dengan kesempatan (*opportunities*) dan ancaman (*threats*)
- b. Tentukan skala (*rating*) dari setiap CSF, berkisar antara 1 – 4, dimana : 1 = di bawah rata-rata, 2 = rata-rata, 3 = di atas rata-rata, 4 = sangat bagus
- c. Tentukan bobot dari setiap CSF

- d. Hitung skor setiap CSF dengan mengalikan bobot dengan *rating*
- e. Jumlahkan semua skor untuk memperoleh skor total. Nilai skor berkisar antara 1 – 4



Gambar 3.1 Alur tahapan pengolahan data

Setelah faktor-faktor yang berpengaruh diperoleh maka tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Pengolahan data faktor-faktor yang berpengaruh dilakukan dengan analisis TOWS. Faktor-faktor yang diperoleh ditampilkan dengan menggunakan tabel sehingga mudah dibaca dan dipahami. Analisis data dilakukan untuk memperoleh gambaran strategi yang akan digunakan untuk pencapaian tujuan.

Adapun tahapan pengolahan data yang dilakukan, sebagai berikut:

- a. Analisis potensi sumber daya potensi dan kendala menggunakan TOWS

Tahapan pertama yang dilakukan adalah dengan menggunakan Analisis TOWS (Strength, Weakness, Opportunity, Thread) berapa besar kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada di kawasan wisata yang berada di sekitar pemandian air panas Cikundul dari segi sumber daya potensi dan kendala yang dimiliki.

Tabel 3.1
Matriks IFE dan EFE

IFAS → Leave Blank EFAS ↓	Strengths (S) 1. 2. 3.	Weakness (W) 1. 2. 3.
Opportunity (O) 1. 2. 3.	Strategi SO	Strategi WO
Threats (T) 1. 2. 3.	Strategi ST	Strategi WT

Tahap 1 : The Matching Stage Matriks SPACE

Setelah itu, untuk memperkuat hasil penelitian diperlukan alat analisis lain yang akan menunjukkan posisi objek daya tarik wisata pemandian air panas Cikundul dan pertimbangan pengembangan kawasan daerah tersebut yaitu analisis dengan menggunakan Matriks Space. Adapun proses atau tahapan penggunaan analisis Matriks Space, sebagai berikut :

- a. **SPACE (Strategic Position and Action Evaluation) Matriks :**
- memetakan kondisi kawasan menggunakan diagram kartesius dengan skala ukuran yang sama, dimana masing-masing sumbu menyatakan dua dimensi :
1. Dimensi internal : kekuatan finansial (FS) dan keunggulan bersaing (CA)
 2. Dimensi eksternal : stabilitas lingkungan (ES) dan kekuatan objek wisata (IS)
- b. Pilih sejumlah indikator untuk mengukur FS, CA, ES dan IS
 - c. Nilai indikator-indikator tersebut menggunakan skala 1 (paling buruk) sampai 6 (paling baik) untuk FS dan IS
 - d. Nilai indikator-indikator tersebut menggunakan skala -6 (paling buruk) sampai -1 (paling baik) untuk ES dan CA
 - e. Hitung nilai rata-rata indikator tiap dimensi FS, CA, ES dan IS. Petakan nilai rata-rata tersebut pada matriks SPACE
 - f. Jumlahkan nilai rata-rata pada sumbu X (CA, IS), petakan hasilnya pada sumbu X. Jumlahkan nilai rata-rata pada sumbu Y (FS, ES), petakan hasilnya pada sumbu Y. Petakan perpotongan kedua titik X dan Y tersebut.
 - g. Gambarkan arah vektor dari koordinat 0,0 melalui titik perpotongan yang baru. Arah panah menunjukkan tipe strategi yang disarankan

Dengan menggunakan 4 unsur tersebut maka matriks SPACE dapat menghasilkan 4 posisi dalam kuadran yang akan dapat diterapkan beberapa alternative strategi sesuai dengan karakteristik masing-masing kuadran. Posisi tersebut adalah:

Agresif:

- Memanfaatkan peluang
- Mengatasi kelemahan
- Menghindari ancaman
- Strategi: intensif (penetrasi pasar, pengembangan pasar, pengembangan produk), integrasi (ke depan, ke belakang, horisontal), diversifikasi (konsentris, horizontal, konglomerasi)

Konservatif:

- Berusaha mempertahankan kompetensi inti
- Tidak mau ambil risiko yang berlebihan
- Strategi: intensif (penetrasi pasar, pengembangan pasar, pengembangan produk), diversifikasi konsentris

Defensive:

- Fokus pada perbaikan kelemahan
- Menghindari ancaman
- Strategi: defensive (penghematan, divestasi, likuidasi), diversifikasi konsentris

Kompetitif:

- Potensi industri masih cukup menjanjikan
- Lingkungan relative kurang stabil
- Strategi: intensif (penetrasi pasar, pengembangan pasar, pengembangan produk), integrasi (ke depan, ke belakang, horisontal), *Joint Venture*.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan di Objek wisata pemandian air panas Cikundul yang berada Di Lembur Situ Kota Sukabumi. Tepatnya berlokasi di Jalan Proklamasi No. 242 Kecamatan Lembursitu 8 KM dari pusat Kota Sukabumi, dapat dicapai oleh semua jenis kendaraan . dapat ditempuh perjalanan \pm 30 menit, terletak tepi utara Sungai Cimandiri yang menjadi areal wisata terlengkap dan termodern di Kota Sukabumi dan Cianjur.

Identifikasi faktor-faktor yang berpengaruh dilakukan untuk menentukan strategi apa yang dapat diambil untuk pencapaian tujuan (Rangkuti, 2004:21).

Faktor-faktor yang berpengaruh ini dibagi menjadi 2, yaitu :

1. Faktor-faktor yang bersumber dari internal

Yaitu faktor-faktor yang bersumber dari daerah pemandian air panas Cikundul baik dari ekonomi, sosial, budaya, religi, dan SDA. Faktor-faktor yang bersumber dari internal akan dipilih menjadi faktor-faktor yang bersifat memberi kekuatan dan faktor-faktor yang bersifat melemahkan terhadap pengembangan pemandian air panas Cikundul.

2. Faktor-faktor yang bersumber dari eksternal

Yaitu faktor-faktor yang bersumber dari luar wilayah pemandian air panas Cikundul, dapat berasal dari masyarakat desa lain yang berbatasan dengan pemandian air panas Cikundul maupun kebijakan pemerintah pusat. Faktor-faktor yang bersumber dari eksternal akan dipilih menjadi faktor-faktor yang bersifat memberikan peluang dan faktor-faktor memberikan ancaman terhadap pengembangan pemandian air panas Cikundul.

D. Instrumen

Bahan dan alat penelitian adalah perlengkapan dan media yang akan digunakan selama penelitian. Adapun bahan dan alat penelitian yang diperlukan, antara lain:

1. kamera, untuk mengambil gambar mengenai yang diteliti
2. Form isian pengamatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

a. Observasi

Dengan observasi lapangan peneliti secara langsung akan mendapat data primer dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dilakukan di objek wisata pemandian air panas Cikundul

b. Checklist

Tehnik ini digunakan untuk mengetahui secara langsung hal-hal yang terjadi di lapangan dengan melihat kondisi dan pemanfaatan terhadap potensi yang ada di Objek wisata Pemandian Air Panas Cikundul.

c. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (Kusnaka, 1995)

Adapun yang menjadi Narasumber pada penelitian ini, yaitu :

1. Bpk Danu (pengelola Pemandian Air panas Cikndul)
2. Ibu Sri Ratnaningsih (pembuat master plan Cikundul)

d. Studi kepustakaan/literature

Studi literatur digunakan untuk mendukung permasalahan penelitian yaitu dengan cara mencari buku-buku dan data-data baik itu dari lembaga maupun dari sumber lain.

e. Studi dokumentasi

Dilakukan untuk melengkapi data dalam menganalisis masalah yang sedang diteliti dengan jalan mencari informasi dari dokumen yang diperlukan dalam mendukung penelitian ini baik dari instansi pemerintah maupun swasta. Data tersebut bisa berupa foto atau dokumen lainnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait dan metode survei dengan penelitian yang menitikberatkan pada survei instansional yang didukung dengan observasi lapangan untuk mengetahui potensi internal dan eksternal, penekanan analisisnya menggunakan data sekunder, dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penentuan Daerah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Pemandian Air Panas Cikundul, Lembursitu. Pemilihan lokasi ini adalah :

- a. Daerah penelitian ini merupakan salah satu daerah tujuan wisata alam yang berpotensi untuk dikembangkan karena memiliki Keindahan alam yang masih alami dan pegunungan disekitarnya.
- b. Daerah penelitian ini memiliki kondisi topografi, vegetasi alam yang bagus atraktif dan menarik serta memiliki hawa yang sejuk.
- c. Pengembangan air panas di Kota Sukabumi belum bisa dibilang berkembang denagna baik, maka dari itu Pemandian air Panas Cikundul sangat berpotensi sekali untuk dikembangkan.

Adapun macam-macam data yang dikumpulkan adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi fisik dan daerah penelitian yang meliputi letak, luas, batas, iklim hidrologi, vegetasi serta morfologi.
- b. Jumlah kunjungan wisatawan tahun kebelakang serta fasilitas yang tersedia saat ini.

- c. Infrastruktur, meliputi jaringan listrik, sarana air bersih, transportasi dan komunikasi, pelayanan sosial ekonomi.
- d. Jenis obyek wisata, yang artinya adalah: jumlah obyek wisata, kebijakan pembangunan obyek wisata, rencana pembangunan obyek wisata, yang diperoleh dari Dinas Pariwisata.

